

BAB V

PENUTUP

Melalui proses berkarya dan penulisan karya seni Tugas Akhir yang berjudul “ Titik Gelap Masa Kanak-Kanak dalam Karya Seni Grafis”, penulis mendapatkan beberapa pencapaian dalam teknik cetak tinggi khususnya *lino cut*. Meski belum sempurna penulis merasa teknik yang digunakan yakni *lino cut* sangat sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Selama proses pengerjaan penulis merasa nyaman menggunakan teknik tersebut dalam menyampaikan ide dan imajinasi dibanding dengan teknik lain. Selain itu penulis merasa puas dalam visual dan karya yang dihasilkan, tujuan awal dengan proses pengkaryaan ini penulis mampu merasakan dan mengerti peristiwa yang dialami saat masa kanak-kanak mampu divisualisasikan dalam bentuk bentuk imajinatif yang datang dari rasa penulis. Selain itu karya yang dibuat mengalami kemajuan dibanding dengan karya karya sebelumnya yang masih belum bisa menemukan karakter yang pas untuk menyimbolkan suatu perasaan yang dialami penulis.

Melalui proses berkarya seni kali ini, penulis mulai bisa berdamai dengan kenangan-kenangan masa lalu yang mengganggu. Tanpa disadari peristiwa-peristiwa masa lalu yang kurang menyenangkan menjadi ketakutakan ketika dewasa. hal ini penulis mulai memahami akan pentingnya penerimaan dan pikiran positif untuk proses penyembuhan atau kedamaian diri sendiri. Namun tidak di pungkiri peristiwa masa lalu menjadi hal-hal yang bisa di pelajari dan di ambil maknanya dalam proses belajar kehidupan.

Proses penciptaan karya seni ini bukan semata-mata ekspresi diri seniman dalam menghasilkan bentuk dan wujud artistik, namun karya ini memiliki relasi dalam lingkungan sekitar yang lebih luas seperti lingkungan keluarga dan lingkungan anak. Masa kanak-kanak dapat menyimpan memori hingga dewasa dan berdampak di kemudian hari. Karya-karya tersebut diharapkan bisa diapresiasi dan menggugah pemikiran penonton untuk berfikir, bertindak dan sadar akan pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak melalui peran aktif terhadap dunia kanak-kanak.

Visualisasi karya yang tepat dengan menggunakan warna hitam putih sebagai simbol titik gelap itu sendiri, bagaimana pencapaian visual lain yang dihasilkan dari goresan kemudain lahir suatu bentuk dan ruang yang mampu dipahami.

Secara keseluruhan, dalam tugas akhir penciptaan karya seni grafis ini memiliki banyak kekurangan baik secara visual maupun gagasan. Penulis bersedia dengan lapang dada tetap menerima kritikan dan saran yang membangun terhadap karya maupun penulisan supaya menerima masukan dan perbaikan yang lebih baik di masa mendatang.

Disimpulkan bahwa karya seni grafis yang mengungkapkan tentang trauma masa lalu merupakan bentuk ekspresi yang kuat dan kompleks. Karya ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana seniman melalui medium grafis dapat menyampaikan dan mengekspresikan pengalaman trauma masa kanak-kanak.

Meskipun penciptaan ini memberikan kontribusi signifikan dalam membuka wawasan tentang keterlibatan seni grafis dalam pemrosesan dan ekspresi trauma, namun terdapat beberapa keterbatasan. Dalam karya ini, ditemukan bahwa pemahaman kita tentang karya seni grafis sebagai sarana terapi untuk mengatasi trauma masih perlu pengembangan lebih lanjut. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi melalui seni grafis masih perlu dijelaskan lebih lanjut.

Dalam konteks ini, tugas akhir ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut yang menggali lebih dalam mengenai bagaimana seni grafis dapat menjadi sarana yang lebih efektif dalam membantu individu mengatasi trauma masa lalu. Peningkatan pemahaman ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan terapi seni yang lebih terarah.

Namun ada beberapa yang kurang optimal seperti karya yang berjudul *Picture That Don't Even Exist*, karena kurang mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini terjadi karena penulis mengalami *burn out* selama proses berkarya ketika harus melihat kembali ke masa lalu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Achiruddin, Adnan. (2018). Pengantar Psikologi, Makasar: Penerbit Aksara Timur.

Bahari, Nooryan. (2017). Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damajanti, Irma. (2006). Psikologi Seni : Sebuah Pengantar, Bandung : PT. Kiblat Utama.

Kartika, Dharsono Sony. (2017). Seni Rupa Modern edisi Revisi, Bandung: Rekayasa Sains.

Kartono, Kartini. (1995). Psikologi anak (Psikologi Perkembangan), Bandung : Penerbit Mandar Maju.

Sumardjo, Jakob. (2000). Filsafat Seni, Bandung: Penerbit ITB

Yusuf, Syamsu . (2019). *Psikologi Perkembangan Anak*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Jurnal

Budiwirman, (2011). Seni Cetak Mencetak, Padang: Sukabina Press. PDF.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Ranir, Perkembangan Fisik Kognitif, dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak awal 2-6 Tahun, 2017.

Elizabeth B. Hurlock. (1996). Psikologi Perkembangan, Edisi V, Jakarta: PDF.

Saliba, ohn A. 1976. *'Homo Religiosus'* in Mircea Eliade. E. J. Brill, Leiden.

Hendro, Puntoro, *Simbol: Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya*, Semarang, 2020.

Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*, Edisi V, Yogyakarta : Penerbit Andi.

Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Laman

Healthcommunities.Com, Inc., ([http:// www. mentalhealthchannel.net](http://www.mentalhealthchannel.net)) diakses pada 1 April 2023, pukul 14:30 WIB.

https://lancstrate-blogspot-com.translate.goog/2011/03/children-are-living-messages-we-send-to.html?_x_tr_sch=http&_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc Diakses pada 21 Juni, pukul 00:23 WITA.

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-trauma-psikologis/13650/3> diakses pada 03 April 2023 pukul 20:20 WIB.

http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2017_1_801_Bab2.pdf diakses pada 03 April 2023

(<https://kumparan.com/sevilla-nouval-evanda/deja-vu-dan-jamais-vu-fenomena-memori-asing-yang-bertentangan-1uVSq9mnJ5C> diakses pada 04 April 2023 pukul 15:30 WIB)

<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/30640-89471-1-SM-1.pdf> Diakses Pada 10 Desember 2023 pada pukul 11:00 WIB.